

Pemberdayaan Naposo Nauli Bulung (NNB) dalam Menciptakan dan Menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Aek Natas

Della Yusra Simamora¹, Rani Tiara Sari¹, Subhan Diki¹, Adelia Ramadani Siregar¹, Aulia Rahma Dini¹, Dina Lestari¹, Elvi Asiah Rambe¹, Fitri Wahyuni Rambe¹, Nirmala Rangkuti¹, Nuralawiyah Ramadani¹, Alfy Syahrin Lubis¹, Widia Annasari Siagian¹, Yuli Yanti¹, Yuni Maliah Siregar¹, Skandar Zamzami Siregar¹, Winda Imelda Samosir¹, Ns.Sukhri Herianto Ritonga²

¹ Mahasiswa KKN Aek Natas Kec, Angkola Selatan. Kab, Tapanuli Selatan

²Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

(dellayusrasimamora@gmail.com ,082239108262)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu untuk terus dijaga dan ditingkatkan. Peran pemuda sangat diperlukan agar PHBS ini dapat berjalan secara terus menerus. Naposo nauli bulung merupakan pemuda yang diharapkan memiliki peran penting di desa tempat mereka tinggal. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan naposo nauli bulung dalam menciptakan dan menjaga PHBS di Desa Aek Natas. Metode pelaksanaan yang dalam kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan dan aplikasi PHBS. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 30 orang. Adapun waktu pelaksanaannya adalah dari tanggal 21 hingga tanggal 18 Adapun hasil yang diperoleh adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan keaktifan peserta. penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN menyebutkan ada pengaruh yang signifikan terkait pendidikan kesehatan PHBS dan pengelolaan sampah terhadap perilaku membuang sampah sembarangan di desa aek natas yang telah di berikan, dengan hasil penelitian sebelum di berikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dan dan pengelolaan sampah sebagian besar tidak patuh dan masih banyak yang membuang sampah, sesudah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat dan NNB Mulai membuang sampah Pada Tempatnya. Kegiatan penyuluhan PHBS dan pengelolaan sampah dan penyebaran beberapa tong sampah yang dilakukan di di Desa Aek Natas Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan berjalan dengan lancar. Masyarakat dan remaja sebagai pelopor PHBS di desa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Naposo Nauli Bulung, Pemberdayaan

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) needs to be continuously maintained and improved. The role of youth is very much needed so that this PHBS can run continuously. Naposo nauli bulung are young people who are expected to have an important role in the village where they live. The purpose of this activity is to empower naposo nauli bulung in creating and maintaining PHBS in Aek Natas Village. The implementation method in this activity is health education and PHBS application. Participants involved in this activity were 30 people. The implementation time was from the 21st to the 18th. The results obtained were an increase in knowledge and activeness of the participants. research conducted by KKN students stated that there was a significant influence related to PHBS health education and waste management on littering behavior in Aek Natas Village that had been given, with the results of the study before being given health education about PHBS and waste management, most were not compliant and many still threw garbage, after being given health education, the community and NNB began to throw garbage in its place. PHBS counseling activities and waste management and the distribution of several trash cans were carried out in Aek Natas Village, Kec. South Angkola, South Tapanuli Regency went smoothly. The community and youth as pioneers of PHBS in the village were able to understand the material presented well.

Keywords: *Clean and Healthy Living Behavior, Naposo Nauli Bulung, Empowerment*

1. PENDAHULUAN

Dalam budaya Tapanuli istilah yang melekat pada pemuda dikenal dengan istilah “naposo nauli bulung”. Dimana naposo ini bermakna laki laki sedangkan nauli bulung bermakna perempuan. Naposo nauli bulung ini juga dikenal dengan istilah “pagar ni huta” yang bermakna menjadi garda terdepan dalam menjaga dan merawat keberlangsungan kehidupan yang baik di desa.

Potensi pemuda menjadi kekuatan untuk memberdayakan remaja sebagai role model bagi sebaya dan keluarga dengan mengutamakan promotif dan preventif untuk pencegahan penyakit atau perilaku berisiko terhadap timbulnya penyakit. Maka, upaya dengan memberdayakan kader melalui perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat memberikan pengetahuan tindakan pencegahan dengan menghindari resiko dan mempertahankan kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat secara umum pada dasarnya sebagai upaya untuk menumbuhkan peran individu pada kelompok tertentu yang dapat berperan sebagai teman sebaya bagi anggota kelompok yang membutuhkan (Maryatun, 2018). Dapat juga diartikan pemberdayaan melibatkan orang dalam berperilaku sehat, mengontrol perubahan dalam kehidupan (Astutik, Keliat & Putri, 2019).

Upaya pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan kader pemuda melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan agar aktif dalam melakukan upaya promotif. Pembinaan kader yang berkelanjutan tentu menjadi upaya untuk menguatkan kader sebagai role model kesehatan bagi pemuda sekitar. Menurut Maesaroh & Iryadi (2020) proses pemberdayaan terhadap peranan remaja dapat dilihat dari motivasi diri untuk bertindak mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

PHBS bertujuan untuk menjadikan anggota masyarakat sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Menurut kemenkes, tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari - hari yang bersih dan sehat.

Hasil wawancara awal peneliti dengan masyarakat di Desa Aek Natas, diketahui bahwa seluruh rumah berpenghuni di sepanjang desa ini menghasilkan sampah organik dan anorganik. Sampah-sampah tersebut dikumpulkan terlebih dahulu di tempat sampah dimasing-masing yang ada di rumah , lalu dikelola dengan cara yang berbeda-beda. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa masyarakat yang langsung membuang sampah ke sungai, terutama sampah basah dan mudah membusuk.

Dari data observasi yang telah kami lakukan didapatkan hasil bahwa permasalahan di desa Aek Natas yaitu lingkungan yang kurang bersih, dan perilaku masyarakat yang kurang sehat.

Berdasarkan analisa situasi masalah yang dihadapi bahwa kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta tindakan pencegahan meliputi promosi kesehatan melalui media penyuluhan dan pengadaan tong sampah di lingkungan Desa Aek Natas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta keterampilan komunikasi dalam melakukan promosi kesehatan disertai tindakan gotong royong bersama masyarakat dan penerapan prinsip 3R yaitu Reduce, Reuse, Recycle di desa Aek Natas.

Salah satu program penanganan masalah persampahan adalah melalui program 3R dimana program tersebut merupakan program dengan menjalankan 3R yaitu reduce atau mengurangi jumlah sampah, recycle atau mendaur ulang sampah, dan reuse atau memanfaatkan kembali sampah.

Sesuai dengan sasaran dari penyuluhan yang dilakukan, maka PHBS di tempat Umum maka yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan Penyuluhan ini yaitu

pemberdayaan NNB dalam melaksanakan PHBS.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah Pendidikan Kesehatan berupa penyuluhan pengolahan sampah dan Aplikasi Aktivitas PHBS seperti gotong royong dilakukan sebanyak 8 kali yang kami lakukan pada tanggal 1,8,9,10,11,16,25,30 Juni dan pembuatan tempat sampah pada tanggal 23 Juni, peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 30 orang.

Kegiatan yang kami lakukan bukan hanya penyuluhan saja, adapun kegiatan yang lain seperti: revitalisasi posyandu, penyuluhan disekolah, pemanfaatan toga, dan masih banyak lagi. Dan kali ini kami dan NNB berfokus pada kegiatan penyuluhan pada masyarakat dan pemuda di desa Aek Natas.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari sabtu 6 Juli 2024, pukul 08.00-10.00 WIB. Penyuluhan yang berlangsung selama 2 jam ini dilaksanakan di Kantor Desa Aek Natas Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan. Adapun tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Penyuluhan dilakukan kepada pemuda Desa Aek Natas yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 10 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara, kemudian mahasiswa KKN membagikan kertas pre-test, dan dilanjutkan pemaparan yang menjelaskan materi selama 30 menit, setelah selesai menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 30 menit, dan Sesi Tanya jawab berjalan dengan baik, dan setelah itu mahasiswa kembali membagikan kertas post-test yang tujuannya untuk mengetahui apakah ada peningkatan setelah dilakukannya penyuluhan, Dan setelah itu penutupan 20 menit dengan mengingatkan kembali materi yang disampaikan agar sekiranya mereka mampu melaksanakannya dengan baik dan berkesinambungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Hasil sebelum dilakukan penyuluhan

Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
P1	8	22	30
P2	27	3	30
P3	6	24	30
P4	7	23	30
P5	9	21	30

Dapat dilihat dari hasil pre-test sebelum dilakukannya penyuluhan didapatkan bahwa masih banyak yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan tidak menerapkan PHBS di lingkungan sekitar.

Tabel 3.2 Hasil sesudah dilakukan penyuluhan

Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
P1	30	0	30
P2	3	27	30
P3	10	20	30
P4	28	2	30
P5	9	21	30

Setelah dilakukan penyuluhan dan dapat dilihat dari hasil post-test didapatkan bahwa meningkatnya pengetahuan peserta tentang PHBS dan pentingnya membuang sampah pada tempat nya.

Hasil dari pre-test dan post test yang telah dilakukan mahasiswa kkn di kantor kepala desa didapatkan hasil ada pengaruh yang signifikan pemberian penyuluhan terkait PHBS dan pengelolaan sampah dengan media power Point terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya di desa Aek Natas.

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ada pengaruh yang signifikan terkait pendidikan kesehatan PHBS dan pengelolaan sampah terhadap perilaku membuang sampah sembarangan di desa aek natas yang telah di berikan, dengan hasil penelitian sebelum di berikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dan dan pengelolaan sampah sebagian besar tidak patuh dan masih banyak yang membuang sampah, sesudah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat dan NNB Mulai membuang sampah Pada Tempatnya. Pendidikan kesehatan tentang

PHBS dan Pengelolaan sampah dengan media power point cukup efektif meningkatkan perilaku masyarakat dan NNB dalam

membuang sampah pada tempatnya. Anak anak juga jadi ikut meniru apa yang telah dilakukan oleh masyarakat dan NNB dan membuang sampah pada tempatnya tidak membuang sampah pada aliran sungai dan di sekitar selokan di badan jalan desa Aek natas.

Hasil evaluasi lainnya menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan PHBS dan pengelolaan sampah dengan menggunakan media Power Point dan telah dilakukan dengan baik dan seksama diharapkan masyarakat melakukan goton royong secara berkesinambungan dan menyeluruh agar mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan selama penyuluhan 90% peserta mampu untuk memberikan perhatian kepada tim penyuluh, yang menandakan mereka telah mampu untuk menyerap informasi sederhana yang telah disampaikan. Peserta tampak menyimak dengan serius saat penyampaian materi. Peserta tampak bersemangat dalam sesi Tanya jawab yang di adakan oleh pemateri. Keberhasilan penyuluhan juga dipengaruhi oleh kemampuan penyaji dalam memahami isi yang disampaikan dan menyusun materi tersebut dengan bantuan media yang menarik sehingga memudahkan peserta untuk memahami isi yang disampaikan.

Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Hasanah, 2020. Yang hasilnya berupa bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah menggunakan konsep 3R ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Kedadongan, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen tentang konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah. Selain itu, masyarakat Desa Kedadongan juga mengetahui tentang jenis-jenis sampah, cara memilah sampah

Hasil observasi yang kami dapatkan dari sebelum dilakukannya beberapa kegiatan dan penyuluhan ini dengan sesudah dilakukannya beberapa kegiatan dan penyuluhan ini, yang sebelumnya lingkungan di Aek Natas yang kurang bersih dan gaya

hidup masyarakat yang kurang sehat, sekarang setelah dilakukannya beberapa kegiatan dan penyuluhan ini, lingkungan di Desa Aek Natas menjadi lebih bersih dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih sehat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan PHBS dan pengelolaan sampah dan penyebaran beberapa tong sampah yang dilakukan di di Desa Aek Natas Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan berjalan dengan lancar. Masyarakat dan remaja sebagai pelopor PHBS di desa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Dan kemudian mereka juga terlihat aktif dan bersemangat selama mengikuti kegiatan penyuluhan.

5. REFRENSI

- Fitri, I., Rahmi, R., & Hotmauli, H. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 8(03), 166–172.
- Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. *Penguatan Kapabilitas Anak Dan KeluaPerilaku Hidup Bersih Dan Sehat Atau PHBS Adalah Upaya Untuk Memperkuat Budaya Seseorang, Kelompok Maupun Masyarakat Agar Peduli Dan Mengutamakan Kesehatan Untuk Mewujudkan Kehiduparga*, 1–14.
- Ulujami, B. D. K., Selatan, J., Wiyono, S., Ngadiarti, I., & Riyanto, A. (2023). Pemberdayaan Multigenerasi Dalam Mewujudkan Rumah Tangga. *AMMA: Jurnal ...*, 1(12), 1658–1667. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1778%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/1778/782>
- Wahyudi, D. T., & Octamelia, M. (2022). Upaya Pemberdayaan Melalui Kader Remaja dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Pesisir. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 379–384.
- Junaidi, J., & Utama, A. A. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 706–713.
- Ristya, T. O. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga.

Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan
Islam Dan Studi Sosial, 4(2), 30–41

6. DOKUMENTASI KEGIATAN





